

**PENGARUH HOME INDUTRI SABLON TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI KARYAWAN DI DESA KATAPANG KECAMATAN
KATAPANG KABUPATEN BANDUNG**
(Studi Kasus Anggota Home Industri Sablon Di Desa Katapang Kecamatan
Katapang Kabupaten Bandung)

Hendra Prijatna¹, Aji Budiono²

¹²Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung
prijatnahendra68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Pengaruh home industry sablon Di Desa katapang Kecamatan katapang Kabupaten Bandung. Keberadaan home industri sablon dah berlangsung sejak lama, bahkan sudah ada lima tahun lalu. Di kalangan masyarakat. Proses pembuatan home industry sablon yaitu dengan menggunakan tenaga manusia masyarakat sekitar serta alat peroduksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik angket, dan dokumentasi dengan subjek penelitian adalah kariyawan/masyarakat di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukan bahwa ketergantungan antara home industri sablon satu sama lain dengan masyarakat keterkaitan. berjumlah 50 responden. Analisi yang digunakan adalah uji validitas Pearson Product Moment. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kariyawan (X), sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan (Y). Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu variabel kariyawan(X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan(Y). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel independen kariyawan, sedangkan data dependen pendapatan home industri sablon di desa katapang kecamatan katapang kabupaten bandung Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Penelitian ini merupakan penelitian ke beberapa anggota kariyawan home industri sablon yaitu sebanyak 50 orang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) ada hubungan korelasi sebesar 0,592 dan nilai signifikasi sebesar 0,001 data pengaruh kariyawan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk dianalisi yaitu thitung > ttabel atau 2,039 > 0,679. Adapun pengaruh home industri sablon terhadap pendapatan kariyawan mempunyai nilai positif sebesar. Hal ini berarti HI diterima. 2) Kendala yang dihadapi home industri sablon masih sulit untuk diatasi baik dari segi permasalahan pemanfaatan teknologi, dan pemasaran digital.

Kata Kunci: Home Industri Sablon, Pendapatan Karyawan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dalam arti luar didefinisikan sebagai kondisi yang ditandai oleh serba kekurangan: kekurangan pendidikan, keadaan kesehatan yang buruk dan kekurangan transportasi yang dibutuhkan masyarakat (SMERU dalam Edi Suharto 2014). Menurut BPS dan Depsos kemiskinan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.

Keberadaan industri di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. home Industri dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi, dimana home industri itu memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan industri itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan industri tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan industri tersebut.

Dampak positif terhadap masyarakat dari adanya kawasan home industri di desa katapang adalah tersedianya lapangan kerja di sector home industri, adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan keberagaman sektor pekerjaan dibidang perdagangan dan jasa. Dampak negatif lebih mengarah pada lingkungan fisik, seperti pencemaran dan limbah yang dihasilkan oleh home industri yang akan berpengaruh terhadap kondisi udara, air, tanah. Seperti halnya yang terjadi di kawasan homeindustri Katapang. Dengan demikian peneliti beranggapan perlu adanya

penelitian terkait “Peran Home Industri Sablon Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung”.

Rumusan dari penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh home industri sablon terhadap pendapatan ekonomi karyawan di desa katapang dan apakah ada kendala home industri sablon terhadap pendapatan karyawan di di desa katapang. Adapun tujuan dari enelitian ini adalah Untuk mengetahui pendapatan home industri sablon terhadap ekonomi karyawan di desa katapang serta untuk mengetahui kendala karyawan home industri sablon di desa katapang kecamatan katapang kabupaten bandung.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Utoyo (2009) pengertian industri terbagi menjadi dua yaitu secara sempit dan secara luas. Secara sempit industri adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dalam mengolah bahan mentah yang ada untuk dijadikan barang setengah jadi atau mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki kegunaan bagi kepentingan manusia. Sedangkan secara luas home industri adalah segala kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis-jenis Atau Macam-macam home Industri

- a. Home Industri Dasar, yang meliputi karyawan Industri Mesin dan Logam Dasar(IMLD) dan karyawan Industri Kimia Dasar (IKD).

b. Home Industri Kecil, yang meliputi, yaitu: industri pangan (makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit.

c. Industri Hilir, yaitu karyawan Aneka Industri (AI) yang meliputi industri yang mengelolah sumber daya hutan.

Industri, termasuk agroindustri, merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri di suatu Negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri. Proses industrialisasi juga adalah suatu proses rekayasa sosial yang memungkinkan suatu masyarakat siap menghadapi transformasi di berbagai bidang kehidupan untuk mampu meningkatkan harkat dan martabat kehidupannya sebagai makhluk sosial di tengah perubahan dan tantangantantangan yang selalu muncul silih berganti.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. metode kuantitatif merupakan studi yang di posisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Fokus penelitian ini mengarah pada kajian korelasional. Populasi dalam penelitian ini

adalah anggota kelompok tani Tirta Wana yang terdiri dari 50 anggota, dan sampel sebanyak 30, yang dilakukan secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari anggota kelompok tani yang mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada yaitu dari hasil studi pustaka, jurnal, dokumen dari kantor BBP Desa Naringgul, kantor Desa Naringgul dan instansi lainnya yang terkait yang akan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam peneitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunkan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (sugiyono, 2015:133). Dalam penelitian ini disusun pernyataan dan jawaban setiap instrument berupa kata-kata, yaitu :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Berdasarkan luas wilayahnya Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung dibagi kedalam empat dusun yang berada didaerah dataran. Berikut pembagian dusun di desa Meunasah Aron.

- Dusun 1 RW 01 sampai dengan RW 04
- Dusun 2 RW 05 sampai dengan RW 07
- Dusun 3 RW 08,09,14 dan 15
- Dusun 4 RW 10 sampai dengan 12

Penduduk desa Katapang beragama islam 90,02%, Kristen/Katolik 5,8%, Hindu 2% dan Budha 2%. Keadaan ekonomi masyarakat desa Katapang tidak lepas dari jenis mata pencaharian masyarakatnya. Berdasarkan data yang dimiliki di desa setempat, rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai petani, nelayan, pedagang, pekebun dan pengrajin tas bordir aceh.

Analisis Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah data hasil pengolahan hubungan korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Hasil Analisis Korelasi

		Home Industri	Pendapatan
Home Industri	Pearson	1	,704**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50

Pendapatan	Pearson	,704**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai korelasi= 0,592 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Maka dapat dipastikan bahwa ada hubungan korelasi antara variabel X () dan variabel Y (pendapatan).

Uji Signifikansi Simultan

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap

Tabel 2 Uji Signifikansi Simultan

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,113	3,979		2,039	,047
	Home Industri	,816	,119	,704	6,867	,000

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah

sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $2,039 > 0,679$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y .

Uji Secara Parsial

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y .
2. Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau F hitung $< F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y .

Tabel 3 Uji Parsial
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1330,413	1	1330,413	47,150	,000 ^b
	Residual	1354,407	48	28,217		
	Total	2684,820	49			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel $15,094 > 4,20$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X terhadap Y , atau H_1 diterima.

Kendala Yang Di Hadapi Karyawan Home Industri Sablon

Pemasaran untuk hasil pertanian khususnya petani padi sampai saat ini masih mengandalkan pengepul saja, hal ini

menjadi kendala karena pengepul membeli padi dengan harga yang lebih murah. Selain itu juga beberapa hal sangat mempengaruhi pemasaran yaitu

- a). Kurang memadainya pasar
- b). Harga padi selalu mengalami fluktuatif
- c). Kurangnya kemampuan dalam hal tawar menawar
- d). Kurang informasi pasar.

SIMPULAN

Tujuan penelitian tentang Pengaruh home industri sablon Terhadap Pendapatan karyawan Di Desa Katapang Kecamatan katapang kabupaten Bandung. Dari hasil analisis data dan pembahasan yang penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karyawan di Desa katapang kecamatan katapang kabupaten bandung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien pendapatan bertanda positif yaitu sebesar $0,592$ dan mempunyai hubungan korelasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,001$ dan dimana nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Adapun pengaruh karyawan terhadap pendapatan home industri sablon dapat dilihat dari hasil uji

hipotesis dimana $t_{hitung} = 2,039$ dan t_{tabel} sebesar $= 0,679$ dengan taraf signifikan sebesar 5% ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh home industri sablon terhadap pendapatan karyawan.

Adapun kendala yang dihadapi oleh home industri sablon sampai sekarang menjadi hal yang belum bisa diatasi, kendala tersebut adalah tentang kurangnya penguasaan teknologi mesin industri, dan pemasaran untuk hasil perdagangan masih sangat sulit dilakukan.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran untuk kemajuan home industri Sablon Katapang di Desa Katapang Kecamatan Katapang Batu Kabupaten Bandung. Adapun saran-saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

- Untuk penjual Sablon perlu meningkatkan kualitas Sablon supaya bisa mempertahankan konsumen atau pelanggan.
- Bagi pengelola home industri Sablon Katapang perlu memberikan merek dagang dari daerah asal produk. Supaya lebih dikenal oleh masyarakat daerah lain.
- Agar pengusaha home industri memperhatikan etika dalam memproduksi suatu usaha, dan melakukan usaha sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Bekerja pada jalur halal dan tidak hanya mengambil

keuntungan semata. Dan perlu adanya variasi bentuk dan warna yang lebih unik dan menarik lagi untuk lebih menarik konsumen.

- Kepada Pemerintah Kabupaten Bandung agar memperhatikan produk yang diusahakan oleh masyarakat desa Katapang dengan memberikan pelatihan-pelatihan, baik untuk produksi dan pemasaran produk yang di hasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, Y. & Saebani, A.B. (2013). Pengantar Sistem Sosial Budaya. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- Hadjon, M. Philipus. (1993). Pengantar Hukum Perizinan. Surabaya: Yuridika Sosialisasi. Diakses <https://id.m.wikipedia.org/wiki>.
- Jamaludin, N, A. (2015). Sosiologi Pedesaan. Bandung: Pustaka Setia. Kartasapoetra. 1997. Pembentukan Perusahaan Industri. Jakarta; Grafindo Persada
- Martono. Nanang. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ranjabar, J. (2015). Perubahan Sosial Teori-Teori dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan. Bandung: Alfabeta.
- Singgih, Bambang. S 1991. Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah-daerah Jawa Timur. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta

Syaifullah. 2009. Industrialisasi, Manusia
Industri dan Perubahan Sosial. Jurnal:
Geografi GEA. 9. (1). Hlm. 39-50.